

# PENGEMBANGAN FASILITAS OLAHRAGA BASKET DAN PENCAK SILAT DI KAWASAN STADION MOCHTAR PEMALANG

MUHAMMAD IQBAL PUTRA PRATAMA\*, ABDUL MALIK, EDDY PRIANTO

Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia

iqbalputrapratama36@gmail.com

## PENDAHULUAN

Kabupaten Pemalang saat ini memiliki 1 fasilitas kolam renang berstandar nasional yaitu Olympic Swimming Pool Widuri yang di fungsikan sebagai sarana alternatif bagi masyarakat untuk mengisi waktu luang dengan kegiatan olahraga renang serta sebagai sarana untuk atlet berlatih, 1 Stadion Sepak bola yaitu Stadion Mochtar sebagai markas klub PSIP Pemalang yang berkapasitas hanya 2000 penonton, dan 1 gedung GOR Kridanggo Pemalang yang sering difungsikan untuk pertandingan tenis meja, bulutangkis, bola basket, bola voli, akan tetapi tempat tersebut sangat tidak terawat.

Peningkatan minat masyarakat terhadap olahraga ini sendiri tidak diimbangi dengan peningkatan kualitas maupun kuantitas fasilitas olahraga di Kabupaten Pemalang bahkan terjadinya kecenderungan menurunnya kualitas fasilitas olahraga karena kurangnya perawatan. Bahkan saat ini banyak klub-klub atau kelompok-kelompok olahraga yang tidak tertampung kegiatannya, sehingga mereka berlatih dengan fasilitas seadanya atau berlatih di tempat-tempat yang kurang representatif. Hal tersebut dapat menghambat perkembangan olahraga di Kabupaten Pemalang, baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya. Salah satunya GOR Kridanggo. Dengan banyaknya cabang olahraga yang di laksanakan disana, membuat waktu untuk pelatihan cabang olahraga tertentu menjadi kurang efektif terutama cabang olahraga basket dan pencak silat yang dinilai sebagai cabang olahraga yang paling banyak menyumbangkan atlet-atlet berprestasi.

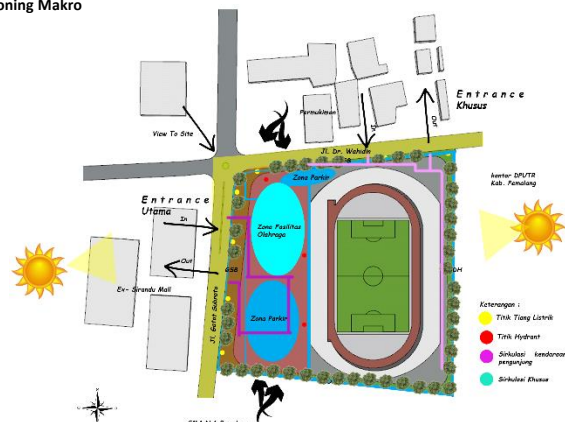
Menghadapi fenomena tersebut, atlet, klub maupun penggemar olahraga memerlukan wadah yang representatif dimana mereka dapat melakukan aktifitas-aktifitasnya seperti berlatih untuk meningkatkan prestasi, meningkatkan kebugaran fisiknya terutama di bidang olahraga basket dan pencak silat. Karenanya muncul suatu pemikiran untuk menyediakan sebuah fasilitas yang mampu mawadahi kegiatan-kegiatan tersebut dalam satu lokasi yang terpadu dalam bentuk suatu Kawasan Olahraga.

## KONSEP DAN TEORI PERANCANGAN

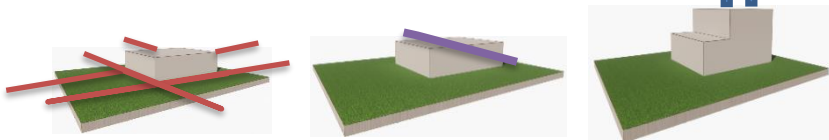
Pengembangan dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi eksisting, perkiraan jumlah pengunjung, kegiatan-kegiatan yang di wadahi dalam lingkungan eksisting, serta rencana pengembangan tahun terakhir sehingga dapat menyesuaikan dengan rencana pengembangan yang sudah ada dan tidak merusak rencana tersebutnya.

Eksplorasi bentuk, zoning, dan massa adalah berdasarkan konsep yang telah disebutkan, analisis, serta menyesuaikan juga dengan lahan, peraturan setempat, dan estetika

### Analisis dan Zoning Makro



### Gubahan Massa



Gubahan massa awal berbentuk kubus, menyesuaikan grid pada tapak

Massa bangunan dibagi menjadi 2 segmen

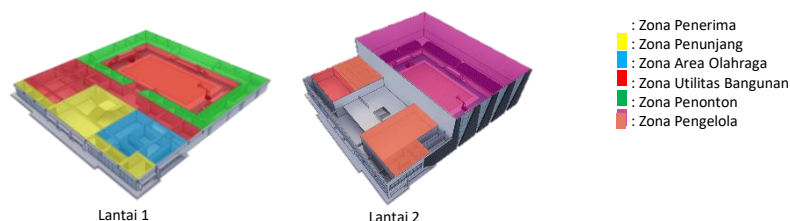
Massa bagian belakang di Tarik ke atas, bagian massa yang di Tarik ke atas tersebut di fungsikan sebagai arena olahraga ber tribun



Penambahan atap tropis difungsikan sebagai adaptasi iklim di Indonesia

### Zoning Mikro

Zoning mikro di tetapkan berdasarkan hubungan antar ruang



## KAJIAN PERENCANAAN

Perancangan fasilitas olahraga basket dan pencak silat ini berlokasi di kawasan stadion mochtar pemalang. Kawasan Stadion Mochtar Pemalang terletak di Jalan Gatot Subroto Ruko Stadion Mochtar, Bojongbata, Kecamatan Pemalang, Kabupaten Pemalang. Lokasi stadion tepatnya berada di perempatan antara Jalan Ahmad Yani di sebelah Utara, Jl KH Ahmad Dahlan di sebelah Barat dan Jalan Dr. Wahidin di sebelah Timur Stadion.



### Kondisi Tapak :

- Kondisi Fisik : Komplek Stadion
- Lebar Jalan Utama : 10 meter
- GSB : Separuh lebar milik jalan (Damija)
- KLB : 2,4
- KDB : Maksimum 60%

### Batas-batas tapak :



## PENERAPAN PADA DESAIN



- Penggunaan jenis atap bitumen shingle sebagai penutup bangunan
- Penggunaan struktur atap space frame selain sebagai fasad bangunan juga sebagai sirkulasi angin

Penggunaan material ACP selain untuk mempercantik bangunan, juga dipilih karena bahannya yang ringan dan mudah dibentuk, serta untuk pemeliharaannya cukup mudah.

### Perspektif Bangunan



## KESIMPULAN

Dengan kondisi fasilitas olahraga yang menunjang kegiatan olahraga basket dan pencak silat yang ada di Pemalang sekarang dinilai masih kurang memenuhi standar kualitas sebuah fasilitas olahraga, serta dengan adanya system multicourt yang ada di GOR Kridanggo membuat jadwal Latihan cabang olahraga terutama basket harus bergantian dengan cabang olahraga bulu tangkis dan voli sehingga kurang efektif dalam penggunaan lapangan.

Arah pengembangan yang diambil dalam perencanaan dan perancangan pada tugas akhir ini adalah menambah fasilitas olahraga indoor berupa fasilitas olahraga basket dan bela diri pencak silat di Kawasan Stadion Mochtar Pemalang yang juga dapat digunakan sebagai tempat pelatihan namun juga sebagai tempat diadakannya pertandingan event kejuaraan.

## DAFTAR REFERENSI

- Peraturan Menpora No. 0445 Tahun 2014 tentang Standar Prasarana Olahraga Berupa Bangunan Gedung Olahraga
- Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 89, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4535)
- Rasyid, S (2006). Rekreasi dan Industri Olahraga, Menteri Pemuda dan Olahraga.
- Setyo, E.K. (2015). Pencak Silat: Sejarah dan Perkembangan Pencak Silat Teknik-Teknik dalam Pencak Silat Pengetahuan Dasar Pertandingan Pencak Silat. Pustaka Baru Press.
- PERBASI, 2010. Sejarah Bola Basket Indonesia. Jakarta: s.n.